

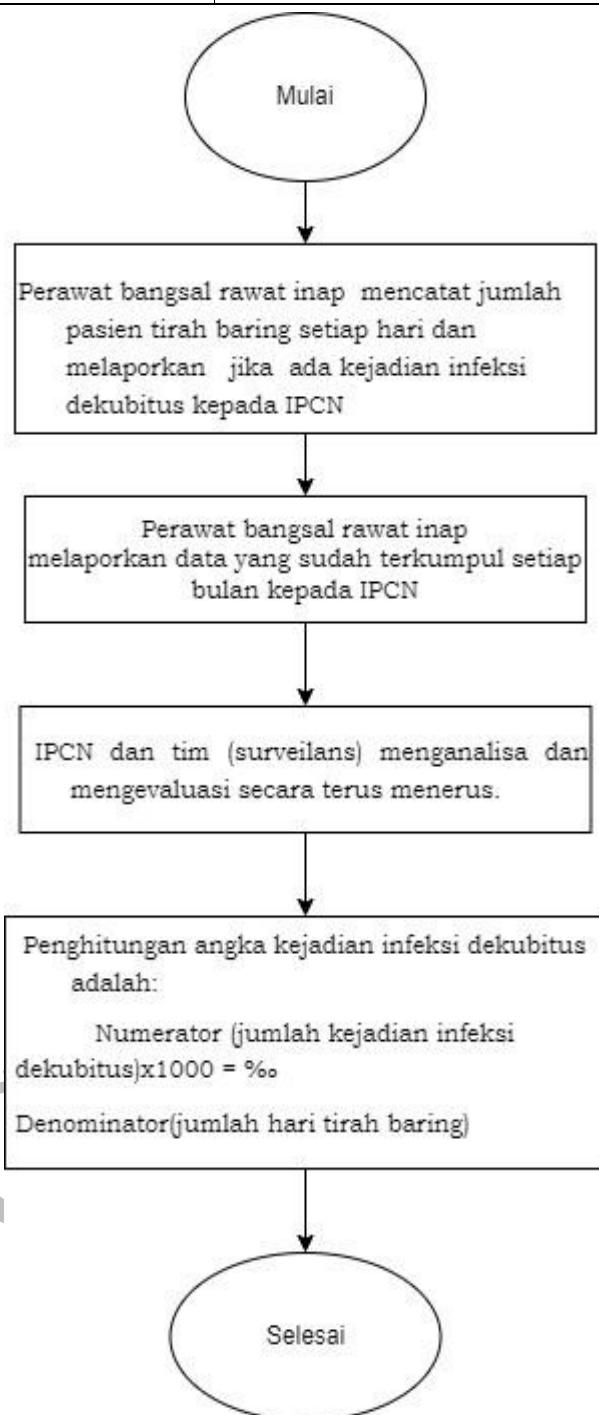
PRIMAYA HOSPITAL BHAKTI WARA	PENGHITUNGAN ANGKA KEJADIAN INFEKSI LUCA DEKUBITUS		
	No. Dokumen: SPO/PHBW/KPI-020	Revisi: 02	Halaman: 1/3
SPO	Tanggal Terbit: 01 Juli 2024	Ditetapkan: Direktur Rumah Sakit	 Dr. AGUS MARVIANTO
PENGERTIAN	<p>Penghitungan angka kejadian infeksi luka dekubitus adalah penghitungan yang dilakukan pada pasien tirah baring lama yang terjadi di rumah sakit akibat tekanan yang terus-menerus dan mempunyai 2 (dua) gejala dan tanda berikut: kemerahan, sakit, atau pembengkakan di tepian luka dekubitus, serta minimal ditemukan 1 (satu) dari bukti berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hasil kultur positif dari cairan atau jaringan yang diambil secara benar. b. Hasil kultur darah positif. 		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam penghitungan angka kejadian infeksi luka dekubitus di rumah sakit		
KEBIJAKAN	Sesuai Peraturan Direktur Rumah Sakit Primaya Nomor: 051/PER/DIR/PHBW/VI/2021 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Primaya		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat mencatat jumlah pasien tirah baring setiap hari dan melaporkan jika ada kejadian infeksi dekubitus kepada IPCN 2. Perawat melaporkan data yang sudah terkumpul setiap bulan kepada IPCN. 		

PRIMAYA HOSPITAL BHAKTI WARA	PENGHITUNGAN ANGKA KEJADIAN INFEKSI LUKA DEKUBITUS		
	No. Dokumen: SPO/PHBW/KPI-020	Revisi: 02	Halaman: 2/3
PROSEDUR	3. IPCN dan tim (surveilans) menganalisa dan mengevaluasi secara terus-menerus. 4. Penghitungan angka kejadian infeksi dekubitus adalah: $\frac{\text{Numerator (jumlah kejadian infeksi dekubitus)}}{\text{Denominator (jumlah hari tirah baring)}} \times 1000 = \%$		
UNIT TERKAIT	1. Unit Rawat Inap 2. Unit Rawat Intensif		
REFERENSI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Pedoman Surveilans Infeksi Rumah Sakit		

**PENGHITUNGAN ANGKA KEJADIAN
INFEKSI LUCA DEKUBITUS**

No. Dokumen:
SPO/PHBW/KPI-020

Revisi:
02 Halaman:
3/3



Dokumen Terkait

**Formulir Kejadian
Infeksi**